



PROGRAM PEMBERDAYAAN KEMITRAAN MASYARAKAT

PENDAMPINGAN PENERAPAN TEKNOLOGI LAMP
PERANGKAP NYAMUK DAN PROMOSI
KESEHATAN BERBASIS IOT UNTUK
MENINGKATKAN KUALITAS KESEHATAN
MASYARAKAT DESA BAGAN KUALA
PENDANAAN DRTPM TAHUN ANGGARAN 2025

Ketua Tim Pelaksana :
Dr. Emni Purwoningsih, S.Pd., M.Kes

Anggota Dosen Tim Pelaksana :
Dr. Munawar Alfansury Siregar, ST., MT.
Mahardika Abdi Prawira Tanjung, S.Kom, M.Kom

Anggota Mahasiswa Tim Pelaksana :
Kurnia Ramadhan Hasibuan
Farhan Fanalty Siregar
Ade Putri Untari





APA ITU MALARIA?



Malaria adalah penyakit menular yang disebabkan oleh parasit Plasmodium dan ditularkan melalui gigitan nyamuk Anopheles betina. Penyakit ini masih menjadi masalah kesehatan di banyak daerah Indonesia, terutama wilayah dengan lingkungan yang mendukung perkembangbiakan nyamuk.

Malaria bisa menyerang siapa saja, baik anak-anak maupun orang dewasa. Jika tidak ditangani dengan baik, malaria dapat menimbulkan komplikasi serius bahkan mengancam nyawa.



BAGAIMANA MALARIA MENULAR?

Malaria ditularkan melalui gigitan nyamuk Anopheles betina yang membawa parasit Plasmodium. Proses penularannya seperti ini:

1. Nyamuk menggigit orang sakit malaria → parasit Plasmodium ikut terbawa ke tubuh nyamuk.
2. Parasit berkembang biak di dalam tubuh nyamuk selama beberapa hari.
3. Nyamuk yang terinfeksi menggigit orang sehat → parasit masuk ke aliran darah.
4. Parasit menuju hati, berkembang biak, lalu menyebar ke sel darah merah.
5. Akibatnya timbul gejala seperti demam, menggigil, dan lemas.

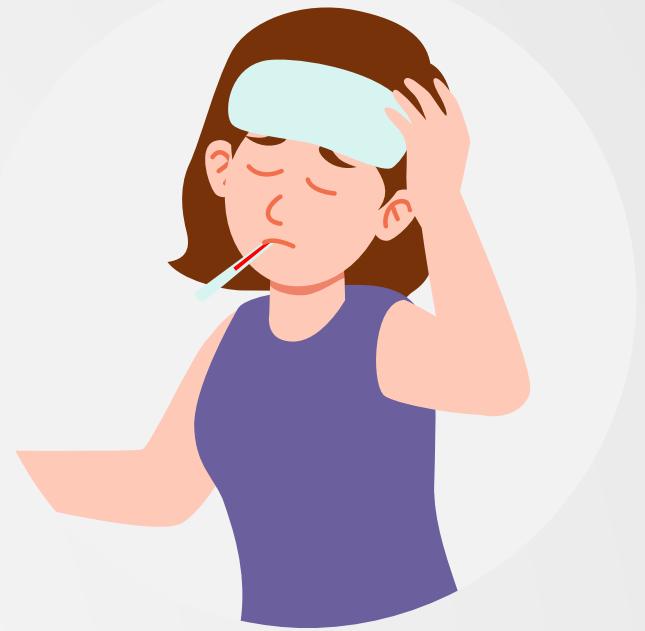
Jadi, tanpa nyamuk, malaria tidak bisa menular.



GEJALA MALARIA

Malaria biasanya muncul 7–15 hari setelah digigit nyamuk. Gejalanya sering mirip dengan flu atau demam biasa, tapi ada pola khas:

1. Demam tinggi berulang – sering muncul dalam siklus (misalnya setiap 2 atau 3 hari sekali).
2. Menggigil hebat, lalu berkeringat banyak setelah demam reda.
3. Nyeri kepala, nyeri otot, dan lemah → tubuh terasa tidak bertenaga.
4. Mual, muntah, dan diare kadang juga muncul.
5. Kasus berat bisa menyebabkan:
 - Anemia (karena sel darah merah banyak yang hancur)
 - Kejang
 - Gangguan organ vital (ginjal, otak, hati)



PENCEGAHAN MALARIA

Karena malaria ditularkan lewat gigitan nyamuk Anopheles, maka pencegahannya berfokus pada menghindari gigitan nyamuk dan mengurangi populasi nyamuk. Langkah pencegahan yang bisa dilakukan:



Memakai kelambu



Pakai Lotion/Obat
anti nyamuk



Menguras Tempat
Penampungan air



Menjaga Kebersihan
lingkungan



Gunakan Perangkap
nyamuk berbasis IoT

TANAMAN PENGUSIR NYAMUK MALARIA



Serai Wangi (*Cymbopogon nardus*)

Mengandung citronella oil, aromanya menyamarkan bau tubuh manusia yang biasanya menarik nyamuk.



Kemangi (*Ocimum basilicum*)

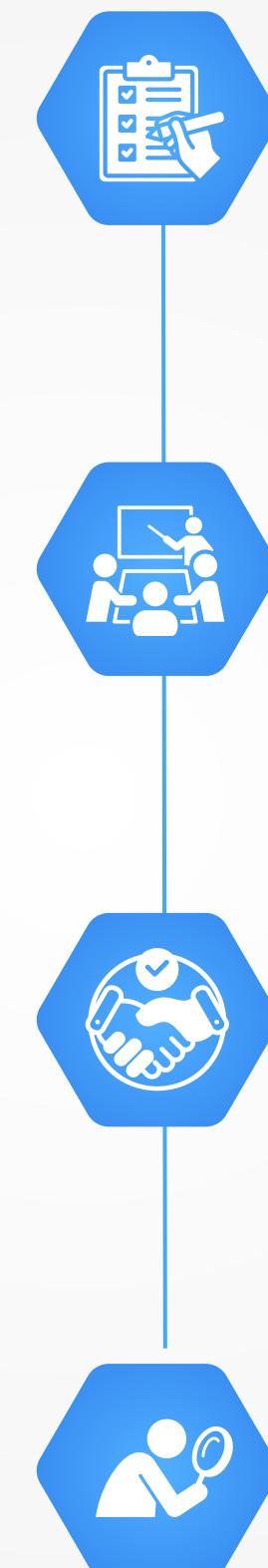
Aromanya kuat, bisa dipakai juga sebagai bumbu dapur.



Lavender (*Lavandula angustifolia*)

Wangi khasnya menenangkan untuk manusia, tapi dibenci nyamuk.

MANFAAT TANAMAN UNTUK PENGUSIR NYAMUK



Mencegah penyakit yang ditularkan oleh nyamuk

Dengan berkurangnya nyamuk, risiko penyakit seperti malaria, demam berdarah dengue (DBD), chikungunya, dan filariasis juga menurun.

Meningkatkan kualitas lingkungan

Menanam tanaman pengusir nyamuk dapat memperindah pekarangan rumah, meningkatkan kualitas udara, sekaligus memberikan suasana lebih hijau dan sehat.

Ramah lingkungan

Tanaman pengusir nyamuk merupakan alternatif alami yang lebih aman dibandingkan obat nyamuk kimia yang bisa menimbulkan polusi udara atau iritasi saluran pernapasan.

Mengurangi ketergantungan pada insektisida kimia

Dengan adanya tanaman ini, penggunaan racun serangga bisa diminimalisir sehingga lebih aman bagi anak-anak, hewan peliharaan, dan lingkungan.



SEKIAN DAN TERIMA KASIH

